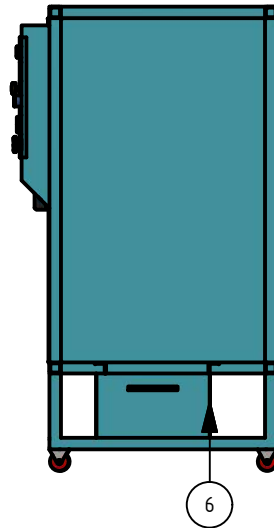
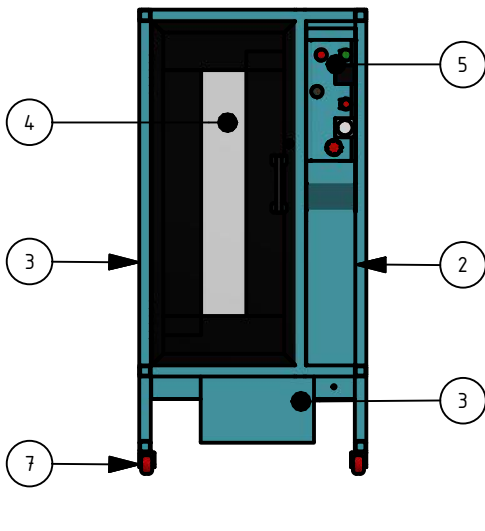
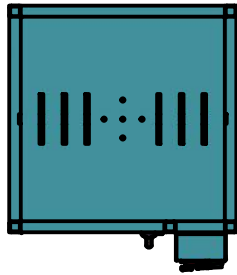
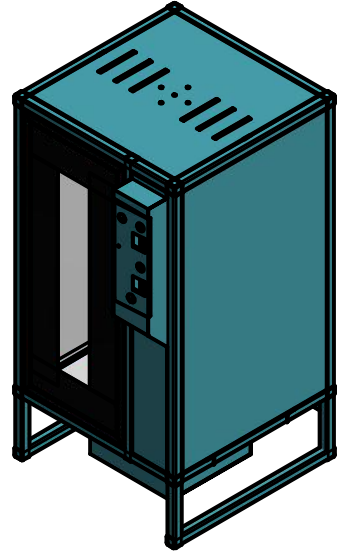


LAMPIRAN

ISO LEIGHT TOLERANCE DIN 7168

Sedang	+/- 0.1	+/- 0.2	+/- 0.3	+/- 0.4	+/- 0.5	+/- 0.6	+/- 0.12
Tol Class	>0.5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000



PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
1	1	Rangka	Dibuat
2	1	Casing	Dibuat
3	1	Kipas	Dibeli
4	1	Kaca	Dibeli
5	1	Control	Dibeli
6	1	Heater	Dibeli
7	4	Roda	Dibeli

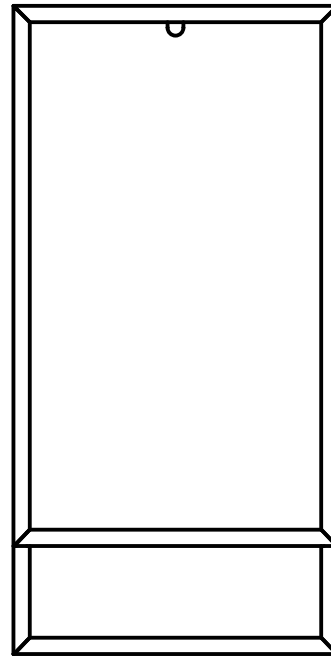
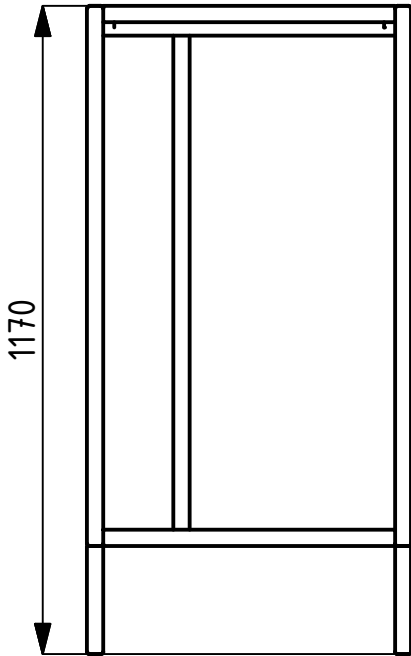
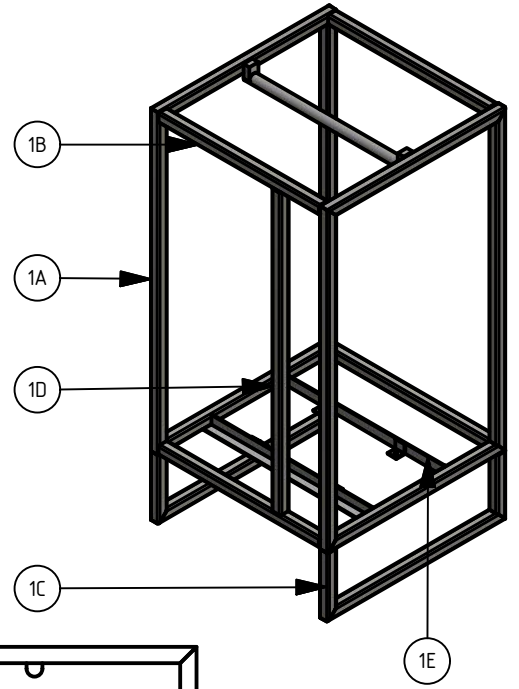
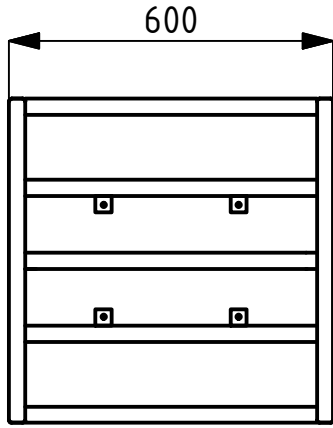
Mesin Pengering Pakaian

Skala on part	Digambar	06/1/19	TIM
	Dilihat	Wagiran	
	Diperiksa	Wagiran	
	Disetujui	Wagiran	

D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

Kelompok 4

A4



PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
1A	4	Baja Hollow 30x30x2.5 mm	Panjang 1000mm
1B	10	Baja Hollow 30x30x2.5 mm	Panjang 600mm
1C	4	Baja Hollow 30x30x2.5 mm	Panjang 170mm
1D	1	Baja Hollow 30x30x2.5 mm	Panjang 910mm
1E	2	Baja Siku 30x30x3 mm	Panjang 540mm

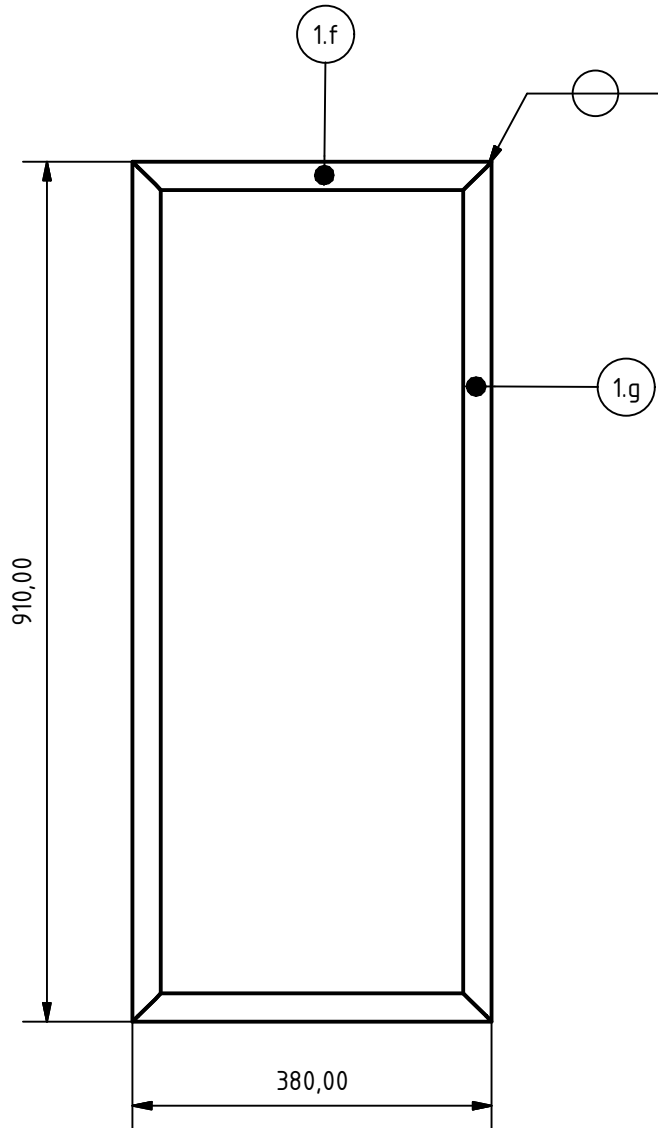
Mesin Pengering Pakaian

Skala on part	Digambar	06/1/19	TIM
	Dilihat	Wagiran	
	Diperiksa	Wagiran	
	Disetujui	Wagiran	

D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

Kelompok 4

A4



PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
1.f	2	besi hollow 30x30x2.5 mm	PANJANG 380 MM
1.g	2	besi hollow 30x30x2.5 mm	PANJANG 910 MM

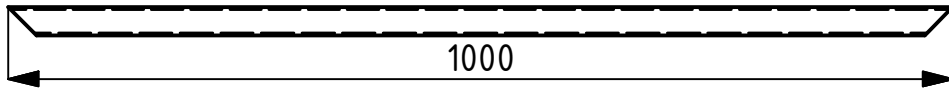
MESIN PENGERING PAKAIAN

Skala	Digambar	8/1/19	KEL 4
1:8	Dilihat	Wagiran	
	Diperiksa	Wagiran	
	Diketahui	Wagiran	

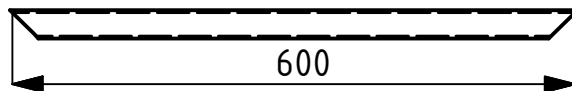
D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

Kelompok 4

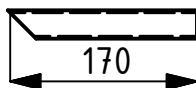
1A



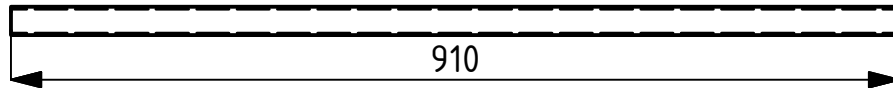
1B



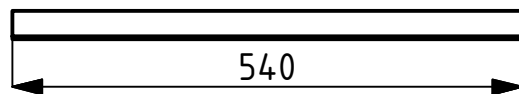
1C



1D



1E



Mesin Pengering Pakaian

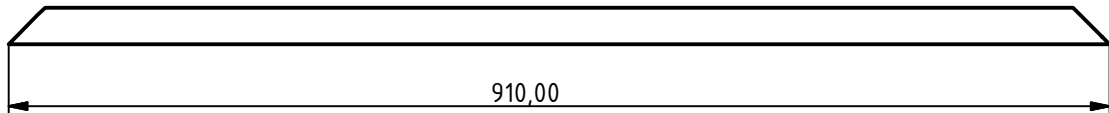
Skala on part	Digambar	06/1/19	TIM
	Dilihat	Wagiran	
	Diperiksa	Wagiran	
	Disetujui	Wagiran	

D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

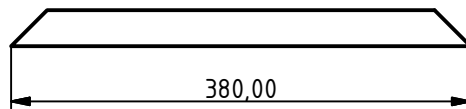
Kelompok 4

A4

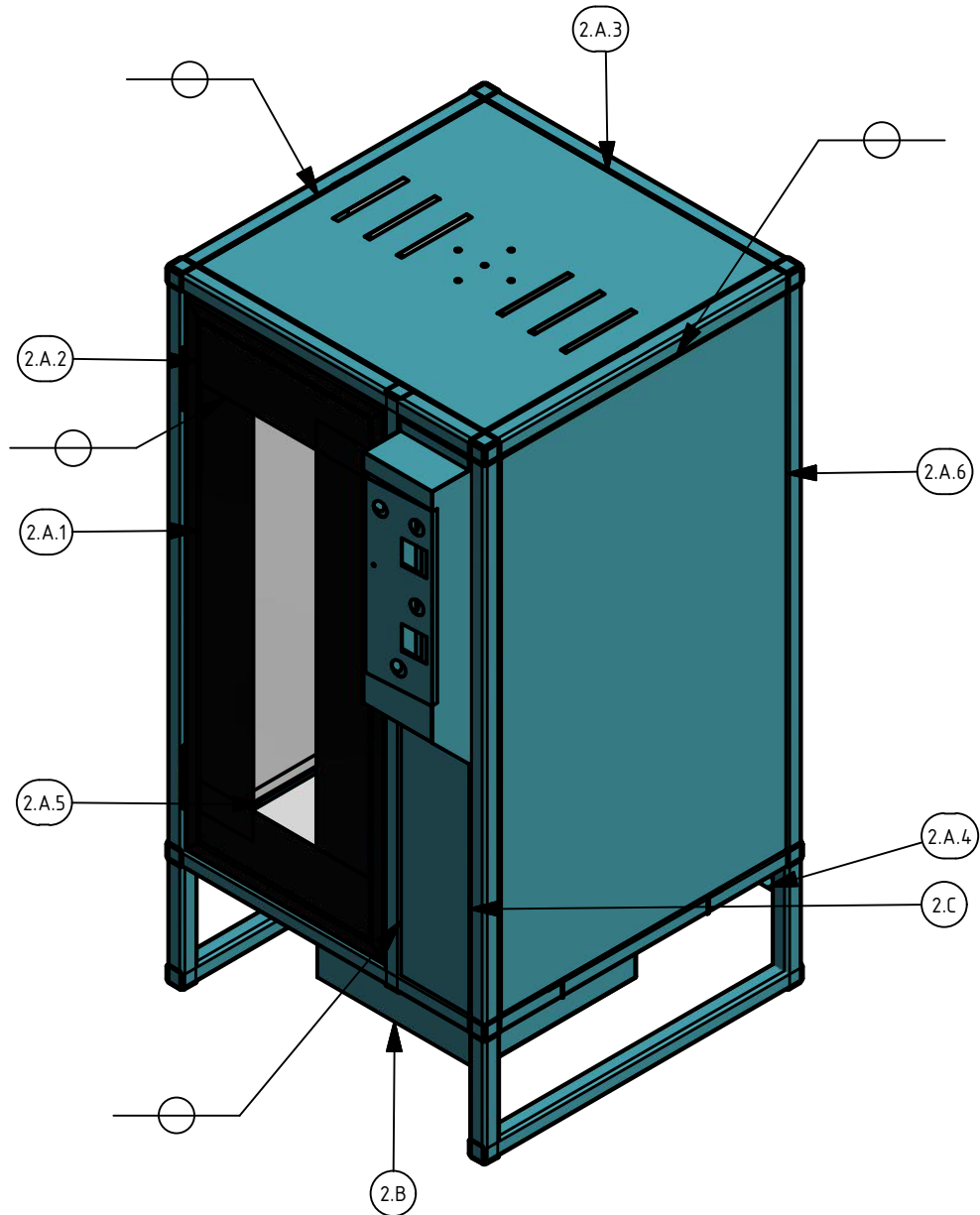
1.g besi hollow 30x30x2.5 mm



1.f besi hollow 30x30x2.5 mm



MESIN PENGERING PAKAIAN	Skala	Digambar	8/1/19	KEL 4
	1:4	Dilihat	Wagiran	
		Diperiksa	Wagiran	
		Diketahui	Wagiran	
D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta		Kelompok 4		



PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
2.A.2	2	Casing kaca 1	
2.A.1	2	Casing kaca 2	
2.C	1	Assembly panel	
2.B	1	Assembly casing kipas	
2.A.5	1	Casing bawah kipas	
2.A.6	3	Casing samping	
2.A.3	1	Casing atas	
2.A.4	1	Casing bawah	

Mesin Pengering Pakaian

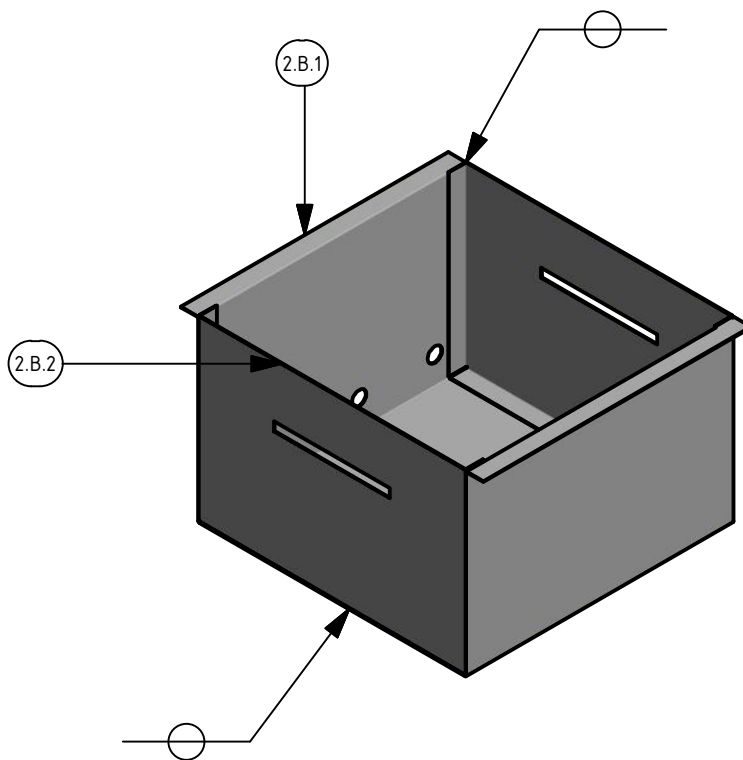
Skala
on part

Digambar	06/1/19	TIM
Dilihat	Wagiran	
Diperiksa	Wagiran	
Disetujui	Wagiran	

D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

Kelompok 4

A4



PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
2.B.1	1	Casing kipas 1	Plat eser T.0.8mm
2.B.2	2	Casing kipas 2	Plat eser T.0.8mm

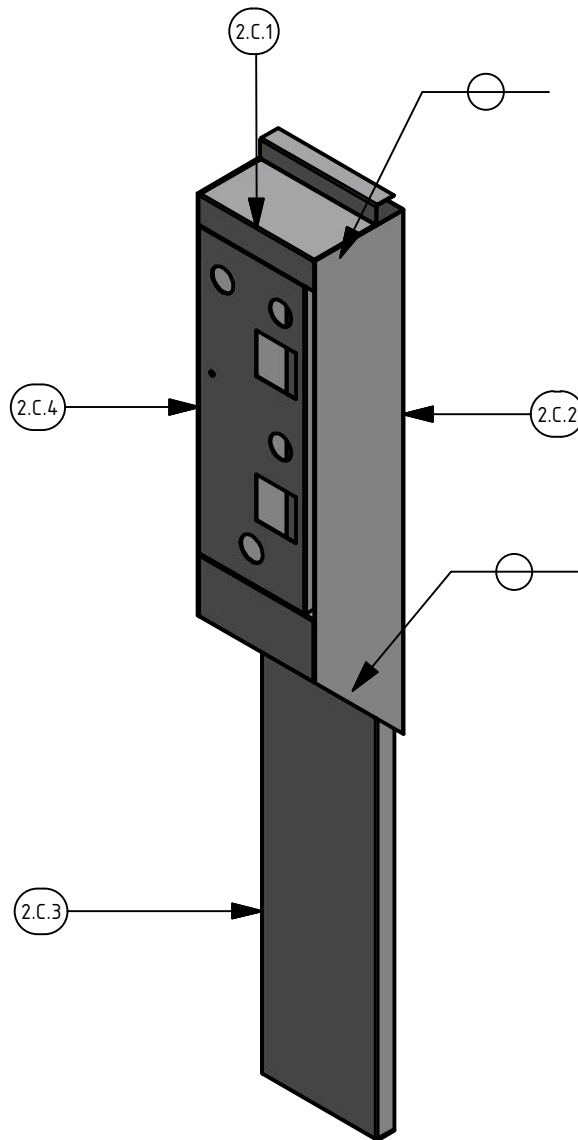
Mesin Pengering Pakaian

Skala on part	Digambar	06/1/19	TIM
	Dilihat	Wagiran	
	Diperiksa	Wagiran	
	Disetujui	Wagiran	

D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

Kelompok 4

A4



PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
2.C.1	1	Casing panel 1	Plat Galvanis T.0.8mm
2.C.2	1	Casing panel 2	Plat Galvanis T.0.8mm
2.C.3	1	Casing panel 3	Plat Galvanis T.0.8mm
2.C.4	1	tutup panel	Plat eser T.0.8mm

Mesin Pengering Pakaian

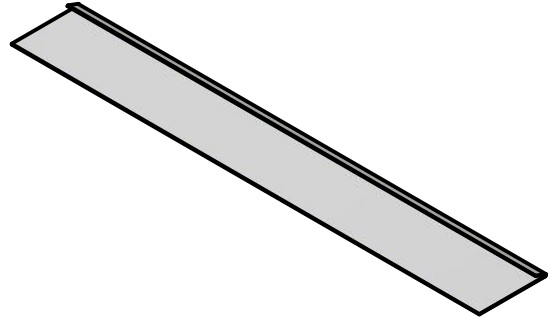
Skala
on part

Digambar	06/1/19	TIM
Dilihat	Wagiran	
Diperiksa	Wagiran	
Disetujui	Wagiran	

D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

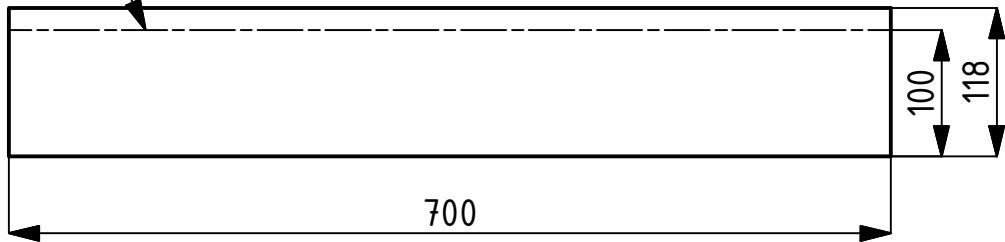
Kelompok 4

A4



Skala 1:6

Ditekuk



PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
2.A.1	2	Casing kaca 2	Plat eser T.0.8mm

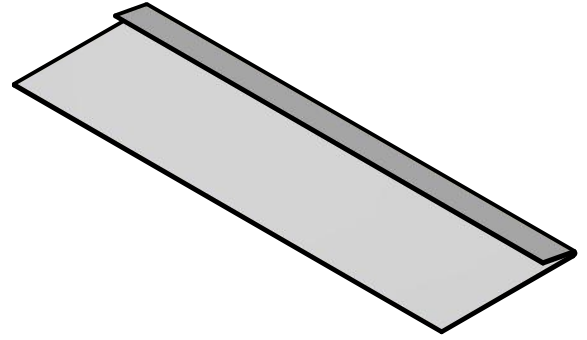
Mesin Pengering Pakaian

Skala on part	Digambar	06/1/19	TIM
	Dilihat	Wagiran	
	Diperiksa	Wagiran	
	Disetujui	Wagiran	

D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

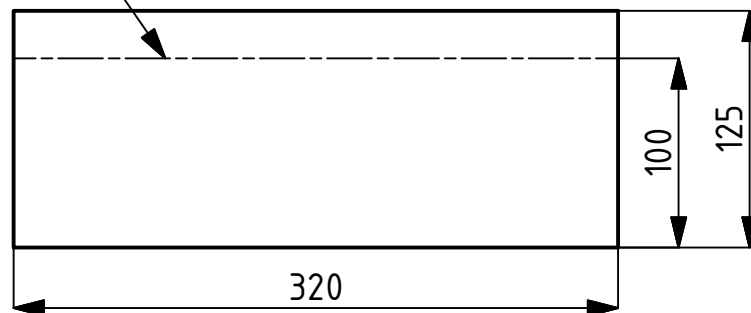
Kelompok 4

A4



Skala 1:4

Ditekuk



PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
2.A.2	2	Casing kaca 1	Plat eser T.0.8mm

Mesin Pengering Pakaian

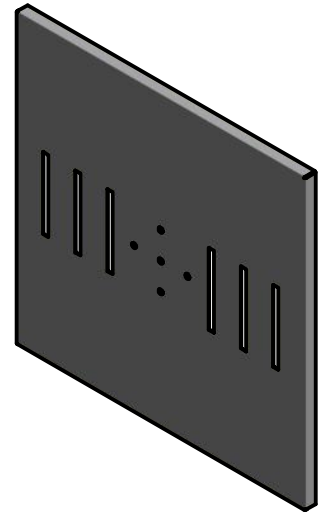
Skala
on part

Digambar	06/1/19	TIM
Dilihat	Wagiran	
Diperiksa	Wagiran	
Disetujui	Wagiran	

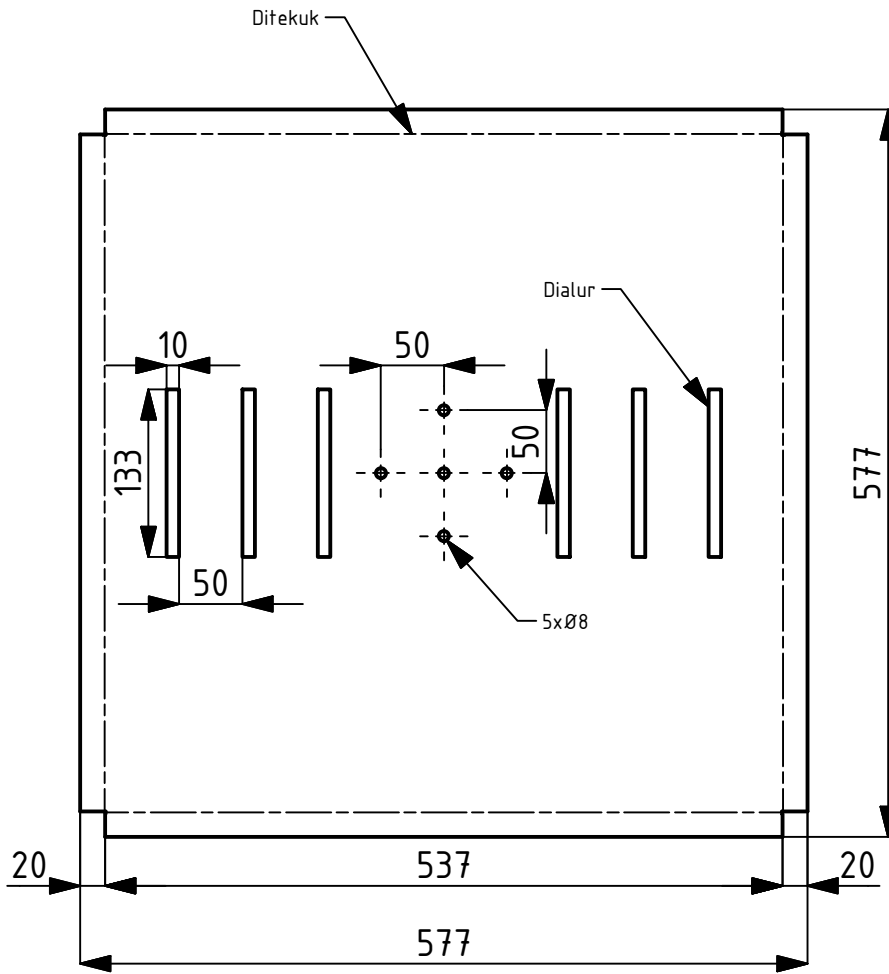
D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

Kelompok 4

A4



Skala 1:6



PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
2.A.3	1	Casing atas	Plat eser T.0.8mm

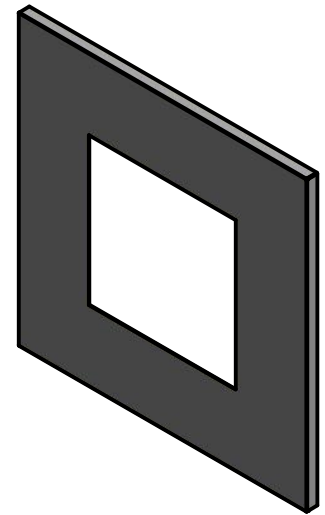
Mesin Pengering Pakaian

Skala on part	Digambar	06/1/19	TIM
	Dilihat	Wagiran	
	Diperiksa	Wagiran	
	Disetujui	Wagiran	

D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

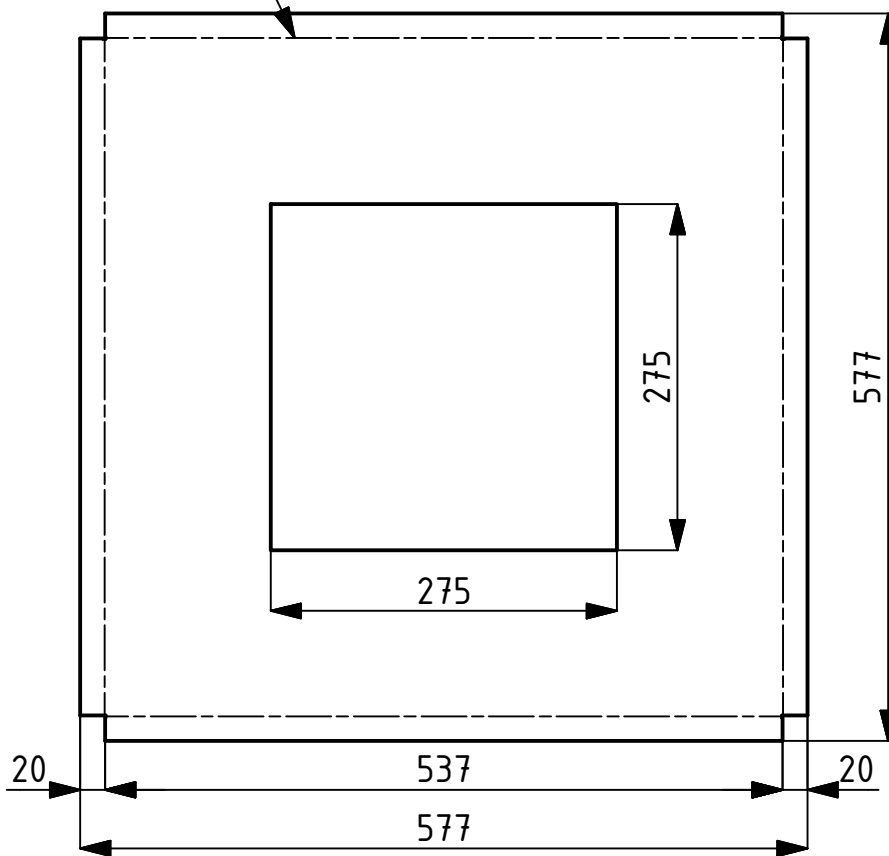
Kelompok 4

A4



Skala 1:6

Ditekuk



PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
2.A.4	1	Casing bawah kipas	Plat Galvanis T.0.8mm

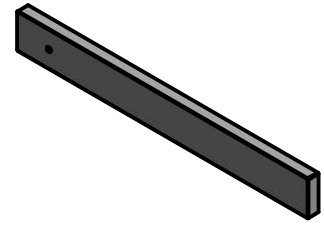
Mesin Pengering Pakaian

Skala on part	Digambar	06/1/19	TIM
	Dilihat	Wagiran	
	Diperiksa	Wagiran	
	Disetujui	Wagiran	

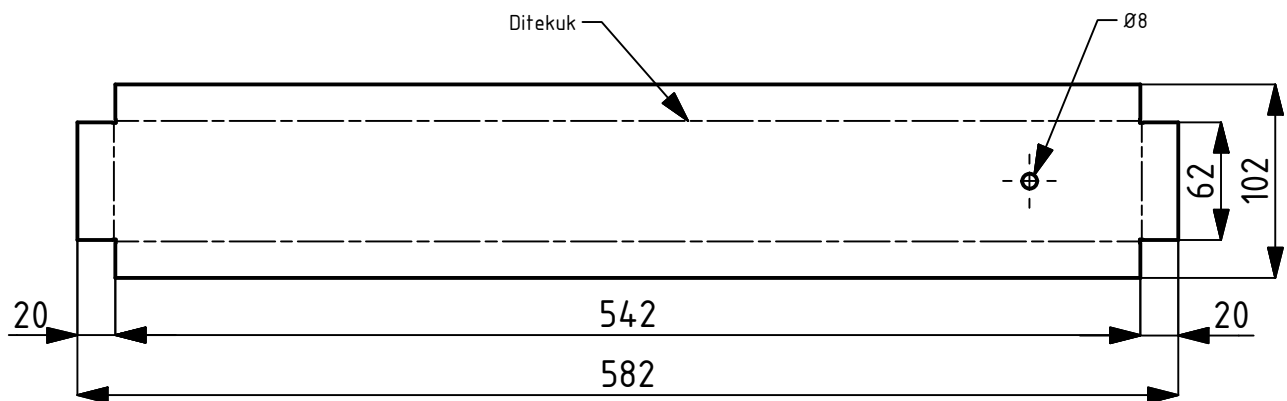
D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

Kelompok 4

A4



Skala 1:4



PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
2.A.5	1	Casing bawah	Plat Galvanis T.0.8mm

Mesin Pengering Pakaian

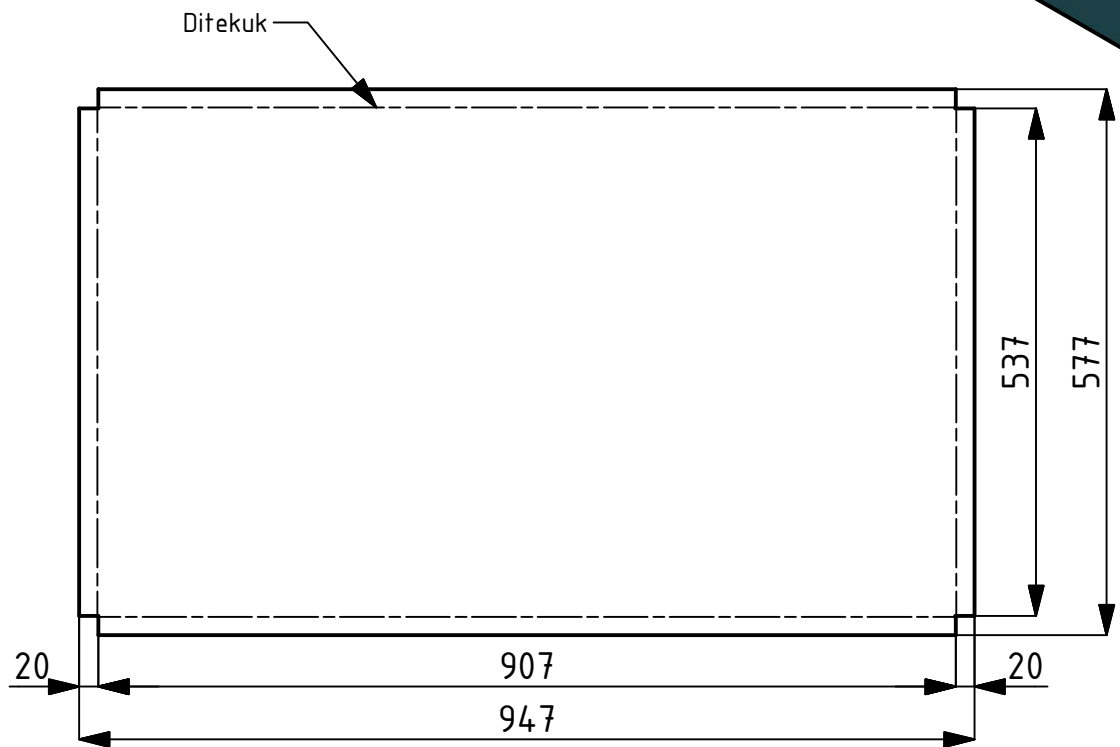
Skala on part	Digambar	06/1/19	TIM
	Dilihat	Wagiran	
	Diperiksa	Wagiran	
	Disetujui	Wagiran	

D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

Kelompok 4

A4

Skala 1:8



PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
2.A.6	3	Casing samping	Plat Galvanis T.0.8mm

Mesin Pengering Pakaian

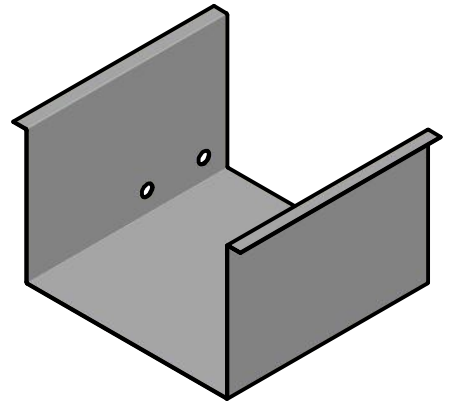
Skala
on part

Digambar	06/1/19	TIM
Dilihat	Wagiran	
Diperiksa	Wagiran	
Disetujui	Wagiran	

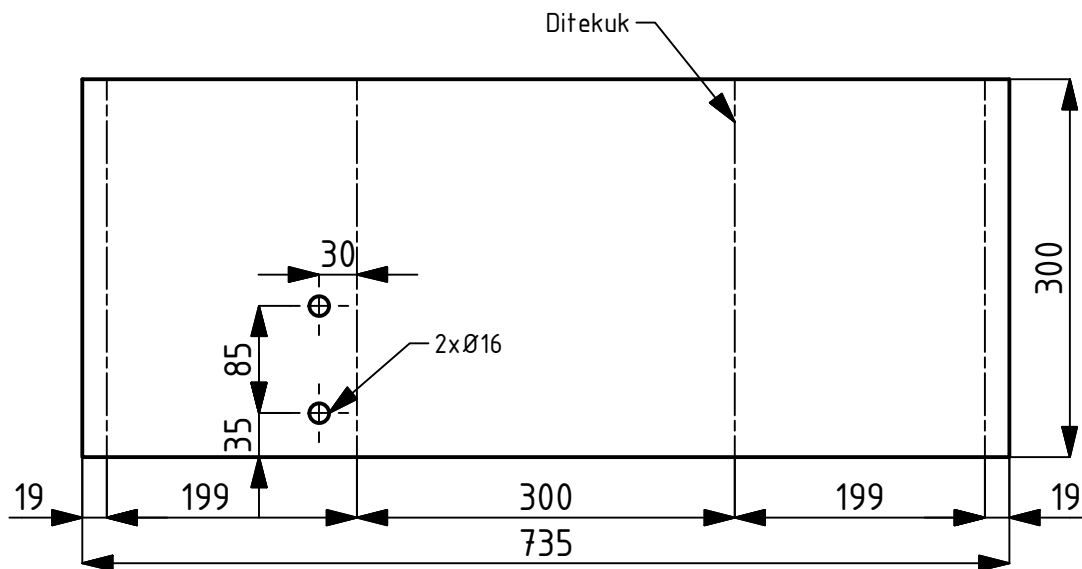
D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

Kelompok 4

A4



Skala 1:6



PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
2.B.1	1	Casing kipas 1	Plat eser T.0.8mm

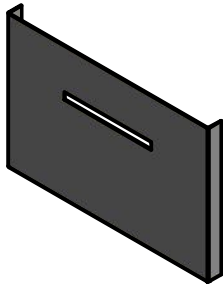
Mesin Pengering Pakaian

Skala on part	Digambar	06/1/19	TIM
	Dilihat	Wagiran	
	Diperiksa	Wagiran	
	Disetujui	Wagiran	

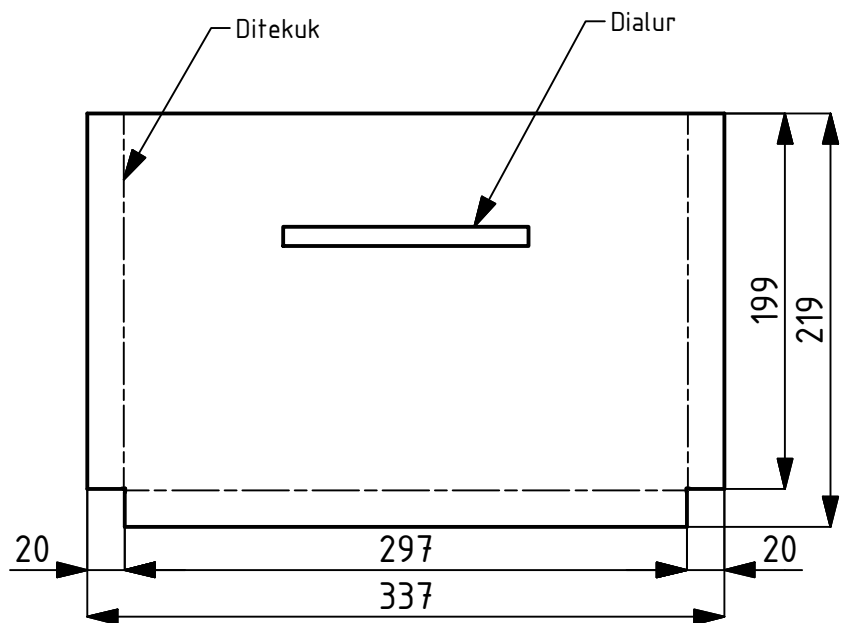
D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

Kelompok 4

A4



Skala 1:4



PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
2.B.2	2	Casing kipas 2	Plat eser T.0.8mm

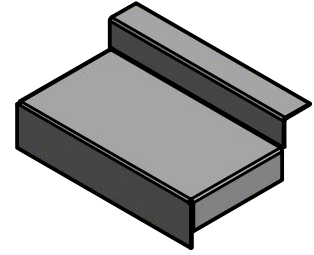
Mesin Pengering Pakaian

Skala on part	Digambar	06/1/19	TIM
	Dilihat	Wagiran	
	Diperiksa	Wagiran	
	Disetujui	Wagiran	

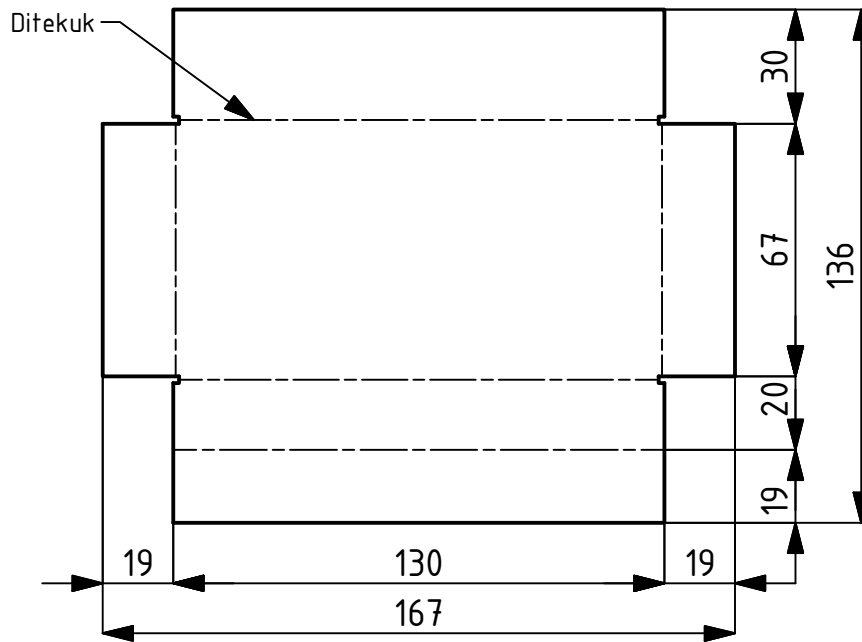
D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

Kelompok 4

A4



Skala 1:2



PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
2.C.1	1	Casing panel 1	Plat Galvanis T.0.8mm

Mesin Pengering Pakaian

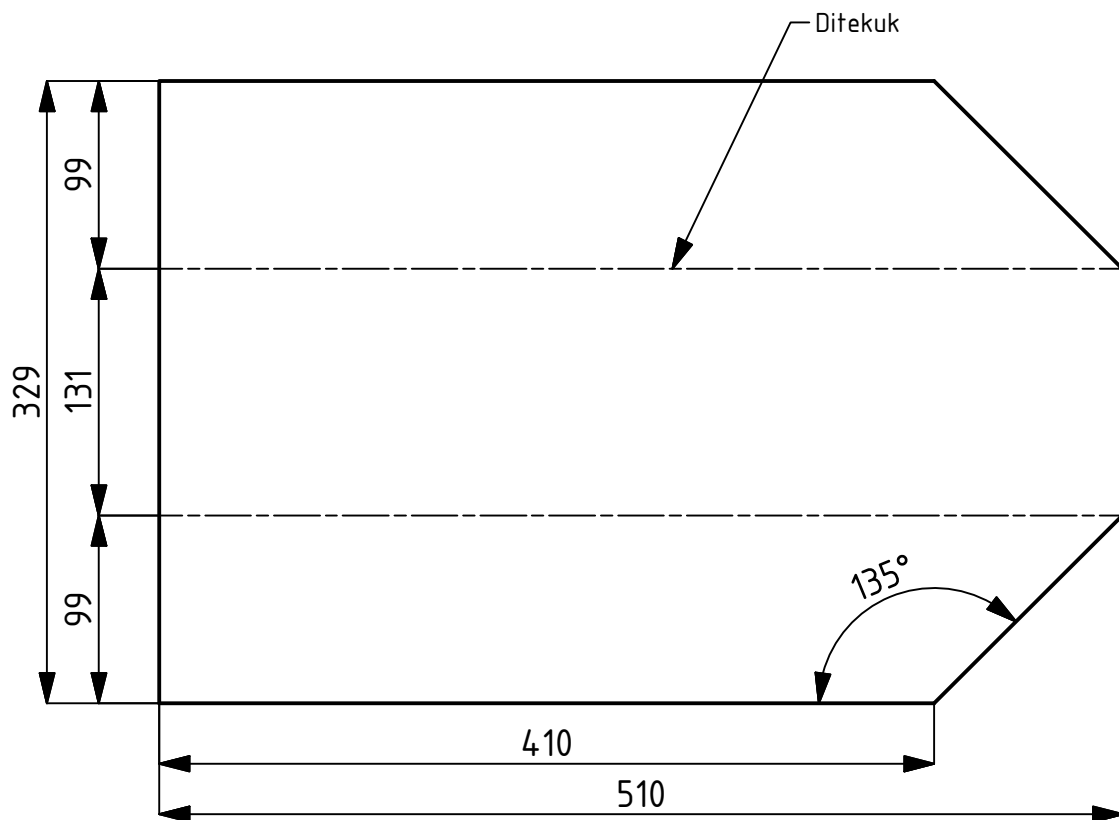
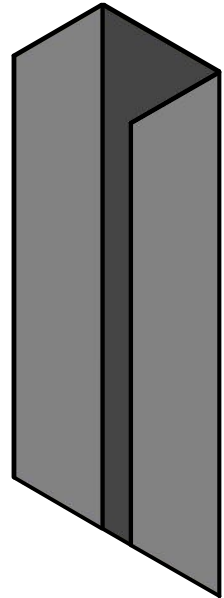
Skala on part	Digambar	06/1/19	TIM
	Dilihat	Wagiran	
	Diperiksa	Wagiran	
	Disetujui	Wagiran	

D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

Kelompok 4

A4

Skala 1:4



PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
2.C.2	1	Casing panel 2	Plat Galvanis T.0.8mm

Mesin Pengering Pakaian

Skala
on part

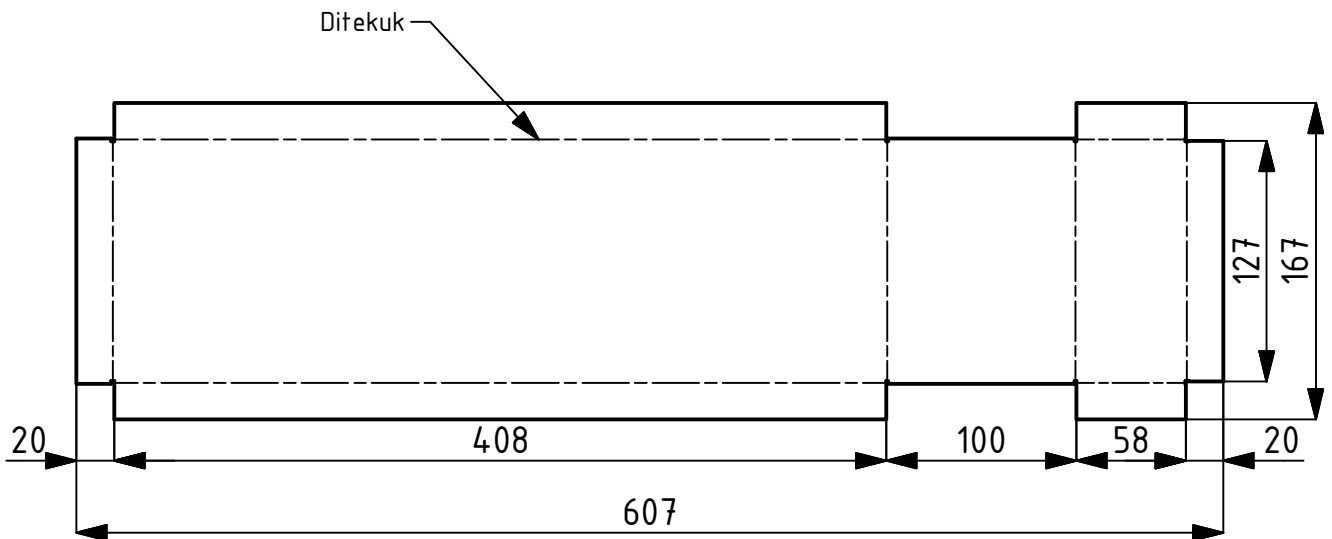
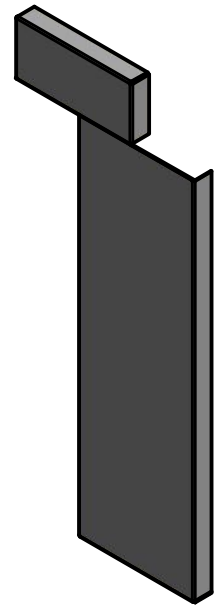
Digambar	06/1/19	TIM
Dilihat	Wagiran	
Diperiksa	Wagiran	
Disetujui	Wagiran	

D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

Kelompok 4

A4

Skala 1:4



PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
2.C.3	1	Casing panel 3	Plat Galvanis T.0.8mm

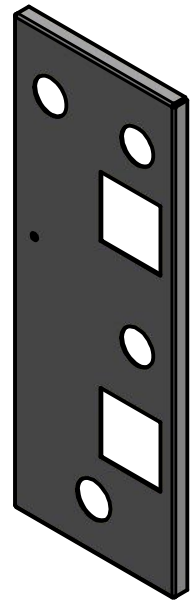
Mesin Pengering Pakaian

Skala on part	Digambar	06/1/19	TIM
	Dilihat	Wagiran	
	Diperiksa	Wagiran	
	Disetujui	Wagiran	

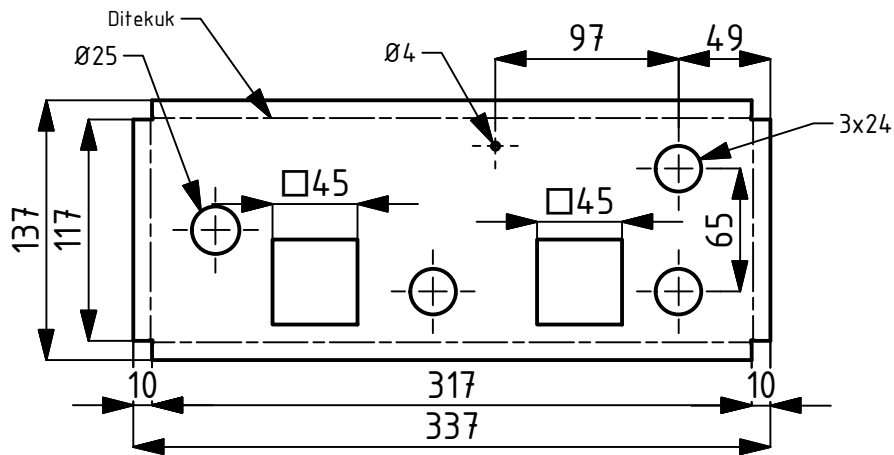
D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

Kelompok 4

A4



Skala 1:4



PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
2.C.4	1	Tutup panel	Plat eser T.0.8mm

Mesin Pengering Pakaian

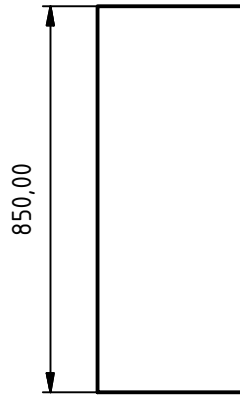
Skala on part	Digambar	06/1/19	TIM
	Dilihat	Wagiran	
	Diperiksa	Wagiran	
	Disetujui	Wagiran	

D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

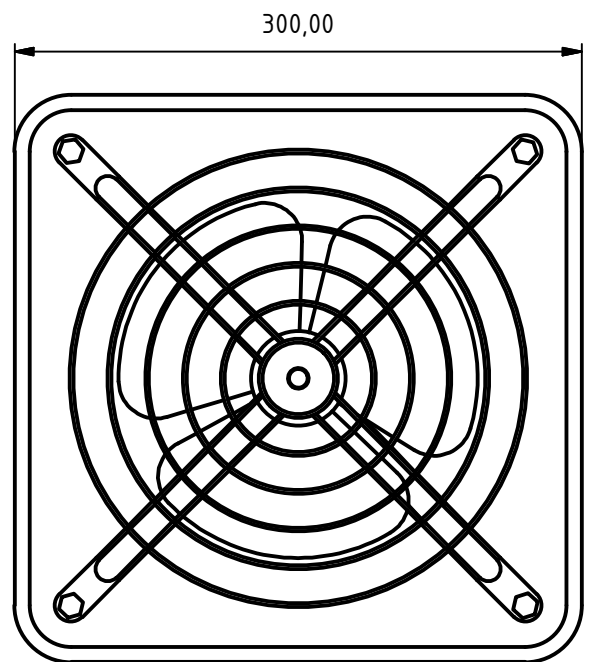
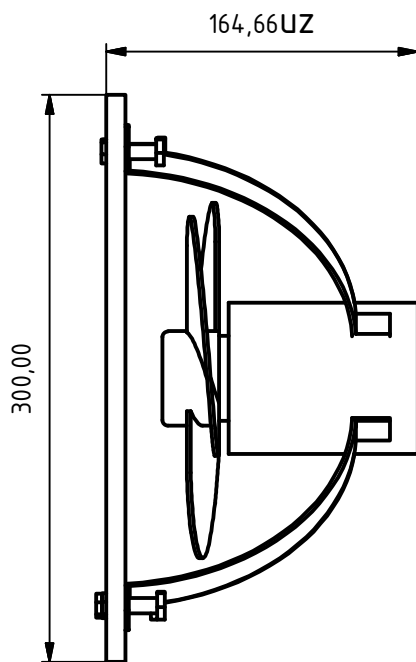
Kelompok 4

A4

4



3



PARTS LIST

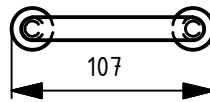
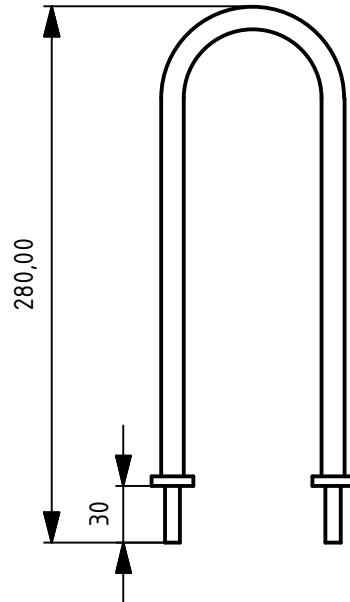
ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
3	1	KIPAS	Dibeli
4	1	KACA	Dibeli

MESIN PENGERING PAKAIAN

Skala	Digambar	8/1/19	KEL 4
1:4	Dilihat		
	Diperiksa		
	Diketahui		

D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

Kelompok 4




PARTS LIST

ITEM	QTY	PART NUMBER	DESCRIPTION
1	1	HEATER	


MESIN PENGERING PAKAIAN	Skala	Digambar	8/1/19	KEL 4
	1:4	Dilihat	Wagiran	
		Diperiksa	Wagiran	
		Diketahui	Wagiran	
D3 Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta		Kelompok 4		

Lampiran 2. Poster



SUPER DRYER

"MESIN PENGERING PAKAIAN"



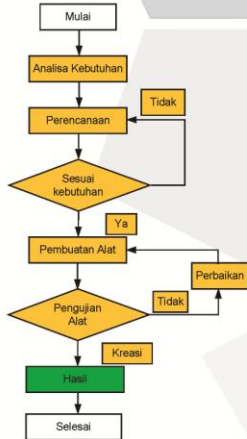
Abstrak

Mesin Pengering pakaian dibuat dengan bahan plat galvanis yang di cat agar tampilan menjadi menarik. Tujuan dibuatnya mesin pengering pakaian adalah untuk mengetahui: (1) Menghasilkan rancangan mesin pengering pakaian berkapasitas 3kg untuk rumah tangga, (2) Mengetahui proses manufaktur mesin pengering pakaian berkapasitas 3kg untuk rumah tangga, (3) Mengetahui kinerja mesin pengering pakaian berkapasitas 3kg untuk rumah tangga.

Metode yang digunakan dalam mesin pengering pakaian yaitu: (1) Menentukan bahan yang akan digunakan, (2) Memilih alat dan mesin yang akan digunakan, (3) Langkah-langkah proses pembuatan mesin pengering pakaian, (4) Melakukan uji pada mesin pengering pakaian.

Hasil dari pembuatan mesin pengering pakaian ini sebuah mesin dengan percepatan metode penguapan dengan suhu yang dapat di control. Hasil pengujian dapat disimpulkan dalam kondisi baik dan dapat berfungsi sebagaimana fungsinya.

Metode Pengembangan



Pendahuluan

Kebutuhan masyarakat seiring semakin meningkat untuk mencuci pakaian khususnya masyarakat perkotaan yang padat penduduk, hal ini dimaklumkan karena masyarakat kota hampir kebanyakan tidak memiliki tempat untuk menjemur pakaiannya. Lalu bagaimana cara terbaik untuk mengatasi masalah tersebut?

Maka dari itu kami membuat inovasi tepat guna yang menjadi solusi dari masalah itu. Mesin pengering pakaian hadir menjadi solusi yang tepat bagi masyarakat yang khususnya sangat membutuhkan untuk mengatasi masalah tersebut, mesin ini dirancang untuk mengeringkan pakaian tanpa merusak bahan dasar dan warna pakaian tersebut. Berbeda dengan sinar matahari yang umumnya dapat merusak pakaian karena terkena sinar ultraviolet. Lalu bagaimana cara kerja mesin pengering ini?

Kesimpulan

Dari pembuatan mesin pengering pakaian ini dapat disimpulkan dari uji kinerja mesin tersebut bahwa untuk pengeringan kaos membutuhkan waktu kurang lebih 30 menit dan untuk bahan yang berat seperti jeans kurang lebih 1 jam. Hasil dari proses mesin tersebut dapat bekerja sesuai harapan dan bekerja cukup baik.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana rancangan mesin pengering pakaian berkapasitas 3kg untuk rumah tangga?
2. Bagaimana proses manufaktur mesin pengering pakaian berkapasitas 3kg untuk rumah tangga?
3. Mengetahui kinerja mesin pengering pakaian berkapasitas 3kg untuk rumah tangga?

Saran


Saran dari penulis untuk penyempurnaan mesin pengering pakaian ini agar lebih baik kedepannya sebagai berikut:

1. Menambahkan Heater udara agar proses pemanasan lebih cepat.
2. Menambahkan exhaust fan untuk menyedot udara yang ada didalam.
3. Menambahkan ruang pemanasan agar dapat menampung lebih banyak pakaian.

Penyusun :

M. Faried S.Y	(029)	PRODI DIPLOMA-III TEKNIK MESIN JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2016
Chandra Rendy M	(030)	
Bagus Fadli D.P	(049)	
Fikri Alwi F	(054)	

Dosen Pembimbing :
Dr. Wagiran,S.Pd.,M.Pd.



Lampiran 3. leaflet



SUPER DRYER
"MESIN PENGERING PAKAIAN"



PRODI DIPLOMA-III TEKNIK MESIN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019

PENDAHULUAN

Cuaca mendung dan hujan yang terus-menerus membuat proses pengeringan cucian menjadi jauh lebih lama. Padahal, pakaian yang baru selesai dicuci harus benar-benar kering sebelum dilipat dan dimasukkan ke dalam lemari baju. Melipat dan menyimpan pakaian yang masih lembab di dalam lemari menyebabkan pakaian berbau apek sehingga tidak nyaman dipakai.

Salah satu cara mengeringkan pakaian pada saat hujan deras sekalipun adalah menggunakan mesin pengering atau yang dikenal dengan sebutan Super dryer. Penggunaan mesin pengering di Indonesia memang masih sangat terbatas dan lebih sering ditemui di tempat-tempat jasa layanan penatu.


Namun, kehadiran beberapa mesin pengering pakaian dengan harga lebih terjangkau dan lebih hemat energi membuat penggunaan mesin pengering untuk di rumah kini mulai diminati.

MANFAAT

Untuk membantu keperluan rumah tangga dalam hal mengeringkan pakaian tanpa khawatir dengan cuaca yang tidak menentu, mengefisienkan waktu dalam proses pengeringan pakaian, membuat lingkungan menjadi enak di pandang.



Lain-lain





SPESIFIKASI

Bahan Rangka	Baja hollow 30 x 30 x 2,5 mm Baja siku 30 x 30 x 3 mm
Bahan Casing	Plat galvanis T= 0,8 mm Plateser T= 0,8 mm
Kipas	Model: SKE Std. Kode: APK 25-5 Diameter: 10" Daya: 25 W Voltase: 220 V
Heater Udara	Model: element heater sirip model U Diameter: 11 x 300 x 100 mm Daya: 650 W Voltase: 220V
Kapasitas	3 kg
Dimensi	600 x 600 x 1200 mm

KELEBIHAN MESIN

1. Mampu mengeringkan pakaian lebih cepat.
2. Tidak terlalu memakan tempat sehingga sangat cocok untuk kebutuhan rumah tangga.
3. Tidak merusak warna pakaian.
4. Tidak perlu khawatir terhadap cuaca.
5. Menghemat banyak waktu

DOKUMENTASI

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Website : <http://ft.uny.ac.id> E-mail : ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Lampiran 4. Benner



KARYA TEKNOLOGI SUPER DRYER

“MESIN PENDINGER PAKAIAN”





SPEKIFIKASI:


Bahan rangka	-Baja hollow 30x30x2.5 mm -Baja siku 30x30x3 mm	Heater udara	-Model: element heater sirip model U -Diameter: 11x300x100 mm -Daya: 650 W -Voltage: 220 V
Bahan cover	-Plat galvanis T: 0,8 mm -Plateser T: 0,8 mm	Kapasitas	3kg
Kipas	-Model/Type: CKE Std. -Kode: APK 25-5 -Diameter: 10" -Rotasi: 1400 rpm -Daya: 25 W -Voltage: 220 V	Dimensi	600 x 600 x 1200 mm

Keunggulan:


1. Tidak merubah warna pakaian
2. Suhu yang diinginkan dapat diatur
3. Dapat menghemat waktu
4. Tidak perlu khawatir jika musin hujan

**PRODI DIPLOMA-III TEKNIK MESIN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

Lampiran 5. *Manual book*




**MESIN PENGERING PAKAIAN
"SUPER DRYER"**



PROYEK AKHIR
Mahasiswa D-III
Teknik Mesin 2016
FT UNY

OLEH :
FIKRI ALWI FAJZUN
BAGUS FADLI DWI PRAKOSO
CHANDRA RENDI MAULA
MUHAMMAD FARI ED SATRIA YUDHA



3

Perawatan

1. Bersihkan sensor suhu.
2. Bersihkan mesin setelah digunakan.
3. Berikan pelumas pada roda.

4

Peringatan

1. Gunakan mesin sesuai SOP.
2. Perhatikan tanda peringatan pada mesin.
3. Pastikan tidak ada kabel yang terkelupas.
4. Taruh mesin di dalam ruang yang kering.

1
6

1

Pendahuluan

Cuaca mendung dan hujan yang terus-menerus membuat proses pengeringan cucian menjadi jauh lebih lama. Padahal pakaian yang baru selesai dicuci harus benar-benar kering sebelum dilipat dan dimasukkan ke dalam lemari baju. Melipat dan menyimpan pakaian yang masih lembab di dalam lemari menyebabkan pakaian berbau apek sehingga tidak nyaman dipakai.

Salah satu cara mengeringkan pakaian pada saat hujan deras sekalipun adalah menggunakan mesin pengering atau yang dikenal dengan sebutan Super dryer. Penggunaan mesin pengering di Indonesia memang masih sangat terbatas dan lebih sering ditemui di tempat-tempat jasa layanan penatu.

Namun, kehadiran beberapa mesin pengering pakaian dengan harga lebih terjangkau dan lebih hemat energi membuat penggunaan mesin pengering untuk di rumah

Panduan Singkat

Persiapan

1. Angkat pakaian dari mesin cuci.
2. Kemudian gantungkan pakaian pada hanger.
3. Letakan mesin di bagian yang rata.

Pengoperasian

1. Masukan Pakaian
Masukan pakaian yang berbahan tipis terlebih dahulu untuk awal proses pemanasan ruang pengering, setelah suhu yang diinginkan tercapai baru masukan pakaian yang berbahan tebal.
2. Hidupkan Mesin
Setelah pakaian dimasukan tutup pintu kemudian lepaskan tombol emergency dan kemudian tekan push button.
3. Selesai
Keluarkan pakaian yang sudah kering, jika ada pakaian yang belum kering hidupkan mesin kembali dengan menekan tombol push button.

3
4

2

Spesifikasi

Bahan Rangka
Baja Hollow 30x30x2.5
Baja Siku 30x30x3

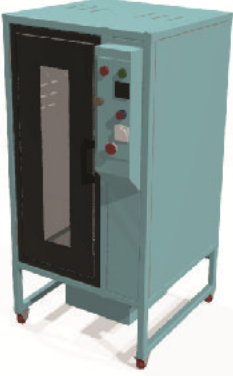
Bahan Casing
Plat Galvanis T: 0.8mm
Plat Eser T: 0.8mm

Kipas
Model/Type : CKE Std.
Kode: APK 25-5
Diameter: 10"
Rotasi: 1400rpm
Daya: 25W
Voltase : 220V

Heater Udara
Model: Element Heater Strip Mod
Diameter: 11x300x100mm
Daya: 650W
Voltase: 220V

Kapasitas
3kg

Dimensi
600x600x1200mm




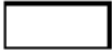






Daftar Isi

Daftar Isi	2
Pendahuluan	3
1 Panduan Singkat	4
2 Spesifikasi Alat	5
3 Perawatan	6
4 Peringatan	6

5
2

Lampiran 6. Simbol diagram alir

Lambang	Nama	Keterangan
	Terminal	Untuk menyatakan mulai (start), berakhir (end) atau berhenti (stop).
	input	Data dan persyaratan yang diberikan disusun disini
	Pekerjaan orang	Di sini diperlukan pertimbangan-petimbangan seperti pemilihan persyaratan kerja, persyaratan pengerjaan, bahan dan perlakuan panas, penggunaan faktor keamanan dan factor-faktor lain, harga-harga empiris, dll.
	Pengolahan	Pengolahan dilakukan secara mekanis dengan menggunakan persamaan, tabel dan gambar.
	Keputusan	Harga yang dihitung dibandingkan dengan harga Patokan, dll. Untuk mengambil keputusan.
	Dokumen	Hasil perhitungan yang utama dikeluarkan pada alat ini.
	Pengubung	Untuk menyatakan pengeluaran dari tempat keputusan ke tempat sebelumnya atau berikutnya, atau suatu pemasukan ke dalam aliran yang berlanjut.
	Garis aliran	Untuk menghubungkan langkah-langkah yang berurutan.

Lampiran 7. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR

Judul Praktik Industri : Pembuatan *Casing* Pada Mesin Pengering Pakaian Super Dryer
 Nama Mahasiswa : Bagus Fadli Dwi Prakoso
 No. Mahasiswa : 16508134049
 Dosen Pembimbing : Dr. Wagiran, S.Pd., M.Pd.

Bimb. ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	Jumat 18-1-2019	Pemilihan judul	tidak ada Gossip	
2	Jumat 25-1-2019	BAB I	ok	
3	Rabu 30-1-2019	BAB II	alasan revisi	
4	Jumat 15-2-2019	BAB III	selain itu	
5	Selasa 19-2-2019	BAB IV	permas.	
6	Selasa 26-2-2019	BAB V	ok	
7	Senin 4-3-2019	Daftar Pustaka	ok	
8	Rabu 6-3-2019	Lampiran	ok	

Yogyakarta, ... 6 Maret ... 2019

Dosen Pembimbing,

Dr. Wagiran, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19750627 200112 1 001

Lampiran 8. Dokumen Kegiatan



